



PUTUSAN

Nomor 785/Pdt.G/2017/PA Sgm .

~\~~~~L ~~~~~

OEM I KEAOILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

#nama Penggugat, umur 20 tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, pendidikan terakhir SLTP, alamat Kabupaten Gowa, selanjutnya di sebut Penggugat.

melawan

#nama tergugat, umur 22 tahun, agama Islam, pekerjaan buruh harian lepas, pendidikan terakhir SLTA, alamat Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

T elah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat bukti yang diajukan di persidangan;

DUDUKPERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 12 Oktober 2017 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa Nomor 785/Pdt.G/2017/PA Sgm., telah mengajukan gugatan cerai terhadap T ergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami dan isteri sah, yang menikah pada hari Ahad tanggal 11 Oktober 2015 M bertepatan dengan tanggal 27 Dzulhijjah 1436 H sebagaimana yang tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa di bawah register sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor: 0546/29002015, tertanggal 12 Oktober 2015;

Hal. 1 dan 12 Put. No. 785IPdt.GI2017IPA.Sgm.



2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Kabupaten Gowa lalu pindah ke rumah milik Tergugat di Taipa Le'leng Kabupaten Gowa, namun sejak bulan Maret 2017, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat dari rumah bersama;
3. Bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
4. Bahwa pada awal pernikahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan dengan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Januari 2016 antara Penggugat dan Tergugat sudah mulai timbul perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena:
  - Tergugat sering marah sekalipun hanya masalah sepele dan jika marah Tergugat sering mengeluarkan kata-kata kasar dan tidak sepatutnya kepada Penggugat bahkan Tergugat pernah melakukan kekerasan fisik;
  - Tergugat malas-malasan mencari pekerjaan sehingga tidak mampu memberikan nafkah lahir (uang belanja) yang layak kepada Penggugat;
5. Bahwa bulan Maret 2017 merupakan puncak perselisihan Penggugat dan Tergugat dimana pada saat itu Penggugat dan Tergugat bertengkar selanjutnya Tergugat mengusir pergi Penggugat dari rumah bersama dan sejak saat itu antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah kembali rukun dan telah hidup terpisah selama  $\pm$  7 (tujuh) bulan;
6. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil karena Penggugat menolak kembali rukun;
7. Bahwa berdasarkan pada kenyataan tersebut di atas maka berdasar hukum apabila Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa mengabulkan gugatan cerai Penggugat terhadap Tergugat dengan menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat Nurwahab bin S. Og. Siwa terhadap Penggugat Sucianti binti Muhtar Og. Tarru;
8. Bahwa Penggugat memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa perkara ini agar Panitera Pengadilan Agama Sungguminasa mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai

Hal. 2 dari 12 Put. No. 785IPdt.GI20171PA.Sgm.



Pencatat Nikah tempat kediaman dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

9. Bahwa Penggugat sanggup membayar segala biaya yang timbul dalam mengajukan perkara ini.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa *cq* Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat Nurwahab *bin* S. Og. Siwa terhadap Penggugat Suciarti *binti* Muhtar Og. Tarru;
3. Memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa perkara ini agar Panitera Pengadilan Agama Sungguminasa mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat kediaman dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;
4. Membebaskan biaya perkara menurut ketentuan yang berlaku.

Subsider:

Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap, sedangkan Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai wakilnya atau kuasanya yang sah, meskipun kepada Tergugat telah dilakukan pemanggilan secara resmi dan patut, dan ketidakhadiran Tergugat tersebut tanpa disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa, upaya mediasi terhadap pihak berperkara tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, meskipun demikian, majelis hakim tetap berupaya menasehati Penggugat agar rukun kembali dan mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, namun Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Hal. 3 dari 12 Put. No. 785IPdt.GI2017IPA.Sgm.



Bahwa, selanjutnya pemeriksaan perkara didahului dengan membacakan gugatan Penggugat, yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, untuk membuktikan hubungan hukumnya dengan Tergugat, Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 0546129002015, tertanggal 12 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Bukti tersebut bermeterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P;

Bahwa untuk membuktikan alasan perceraian Penggugat menghadirkan 2 (dua) orang saksi sebagai berikut:

**Saksi pertama:** Ani binti Tayang, dibawah sumpah telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah sepupu Penggugat sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat bernama Nurwahab;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat lalu pindah ke rumah milik Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa sejak awal tahun 2016, rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah timbul perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa penyebab pertengkaran karena Tergugat sering marah meskipun hanya masalah sepele dan jika marah, Tergugat mengeluarkan kata-kata kasar seperti anjing, dan lain-lain, yang tidak sepatutnya diucapkan kepada Penggugat;
- Bahwa saksi pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar sebanyak 2 kali selain itu saksi pernah melihat bekas cekikan di leher Penggugat dan menurut penyampaian Penggugat bahwa Tergugat yang mencekik Penggugat;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak serumah lagi sejak bulan Maret 2017, karena Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;

Hal. 4 dari 12 Put. No. 785IPdt.GI2017IPA.Sgm.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, tidak ada komunikasi di antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali, namun tidak berhasil;

**Saksi kedua:** Herlina binti Tiro, dibawah sumpah telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ibu kandung Penggugat sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat bernama Nurwahab bin S. Og. Siwa;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat lalu pindah ke rumah milik Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa sejak bulan Januari 2016, rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah timbul perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa penyebab pertengkaran karena Tergugat sering marah meskipun hanya masalah sepele dan jika marah, Tergugat mengeluarkan kata-kata kasar seperti anjing, dan lain-lain, yang tidak sepatutnya diucapkan kepada Penggugat bahkan Tergugat pernah melakukan kekerasan fisik terhadap Penggugat;
- Bahwa saksi pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar sebanyak 2 kali selain itu saksi pernah melihat bekas cekikan di leher Penggugat dan menurut penyampaian Penggugat bahwa Tergugat yang mencekik Penggugat;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat secara langsung Tergugat memukul Penggugat;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak serumah lagi sejak bulan Maret 2017, karena Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, tidak ada komunikasi di antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali, namun tidak berhasil;

Hal. 5 dari 12 Put. No. 785/Pdt.GI2017/PA.Sgm.



Bahwa, selanjutnya Penggugat menerangkan tidak akan menambah bukti-buktinya lagi, serta mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat serta mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat telah jelas menunjukkan sengketa perkawinan dan dengan didasarkan kepada dalil Penggugat sendiri tentang domisili Penggugat yang berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Sungguminasa, maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) dan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Sungguminasa berwenang menerima, memeriksa, mengadili gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Mediasi maka dalam perkara perdata harus dilakukan mediasi, akan tetapi Tergugat tidak pernah hadir di persidangan sehingga proses mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa meskipun demikian majelis hakim tetap berusaha menasehati Penggugat dengan menasehati Penggugat agar Penggugat bisa kembali rukun dan mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim menelaah secara seksama materi gugatan Penggugat tersebut ternyata tuntutan pokok Penggugat adalah Penggugat ingin bercerai dengan Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan

Hal. 6 dari 12 Put. No. 785IPdt.GI2017IPA.Sgm.



Tergugat sering te-adi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat tidak dapat dirukunkan kembali;

Menimbang, bahwa sebelum memeriksa tuntutan pokok Penggugat terlebih dahulu harus dibuktikan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang dikuatkan dengan bukti P, hal mana bukti P tersebut adalah merupakan akta otentik karena dibuat oleh pejabat yang berwenang mengenai perkawinan antara Penggugat dan Tergugat, maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang terikat dalam suatu ikatan perkawinan yang sah dan terbukti pula bahwa Penggugat memiliki *legal standing* untuk mengajukan perkara terhadap Tergugat.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan alasan perceraianya, Penggugat telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yakni Ani binti Tayang (sepupu Penggugat) dan Herlina binti Tiro (sepupu Penggugat);

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat patut dinilai telah memenuhi syarat formal. Adapun secara materi, keterangan yang diberikan oleh saksi bersesuaian satu sama lain, meskipun di antara keterangan tersebut ada yang berdiri sendiri, namun kesemuanya mendukung dalil gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti yang diajukan, Majelis Hakim telah menemukan fakta persidangan sebagai berikut:

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama sejak Oktober 2015 hingga Maret 2017;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai orang;
- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun kemudian timbul perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa penyebabnya adalah Tergugat sering marah meskipun hanya persoalan sepele dan jika marah Tergugat sering mengucapkan kata-kata kasar;
- Bahwa bulan Maret 2017, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;

Hal. 7 dari 12 Put. No. 785/Pdt.GI2017/PA.Sgm.



- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, Penggugat dan Tergugat tidak saling menghiraukan satu sama lain;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah diupayakan untuk rukun kembali, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan pembuktian tersebut di atas, maka ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang terikat dalam ikatan perkawinan sah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama selama 1 (satu) tahun lebih, dan belum dikaruniai orang;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun karena sering terjadi pertengkaran disebabkan Tergugat sering marah dan mengucapkan kata-kata kasar;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2017 yang hingga putusan ini diucapkan berlangsung selama kurang lebih 8 (delapan) bulan;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, Penggugat dan Tergugat tidak saling menghiraukan satu sama lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah mengalami disharmonisasi disebabkan sering terjadi pertengkaran dan kemudian berlanjut dengan pisah tempat tinggal di antara keduanya.

Menimbang, bahwa selama berpisah tempat tinggal yang terjadi sejak bulan Maret 2017, Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling menghiraukan satu sama lain. Hal ini merupakan fakta hukum bahwa perselisihan dan pertengkaran yang terjadi di antara Penggugat dan Tergugat sudah berlangsung secara terus menerus;

Menimbang, bahwa sebelum perkara ini diajukan, pihak keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat bahkan pada saat pemeriksaan atas perkara ini dilangsungkan, upaya damai oleh Majelis Hakim telah dilakukan, namun Penggugat bersikeras untuk bercerai dengan Tergugat. sikap Penggugat

Hal. 8 dari 12 Put. No. 785/Pdt.GI2017/PA.Sgm.



tersebut merupakan fakta tidak adanya harapan untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa terkait dengan kebulatan tekad Penggugat untuk bercerai, Majelis Hakim perlu mengetengahkan kaidah hukum yang terdapat dalam *Kitab Ghayatu Al-Maram* halaman 791, yang berbunyi :

U1.b ~ . ~:~1'-J 1.\_ jl ~ . jll ~ . ~I I~Ij

\:ill.u\_lc. ~\~-

Artinya:

*uApabi/a isteri sudah sangat tidak senang terhadap suaminya, maka Hakim diperkenankan menjatuhkan talak suami dengan talak satu"*

Serta dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 237.KIAG/1998.

*"Bahwa sepasang suami isteri yang telah cecok satu sama lain, keduanya sudah hidup betpisah, tidak lagi hidup bersama dalam satu tempat kediaman bersama, dan isteri pun tidak berniat meneruskan kehidupan berumah tangga dengan suaminya sebagai suami istri lagi, hal tersebut dipandang sebagai suatu fakta yang telah mencukupi dan sesuai dengan alasan perceraian"*

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas, telah cukup bagi pengadilan untuk menyatakan bahwa perselisihan dan pertengkaran rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah begitu mendalam yang menyebabkan tidak ada jalan untuk dirukunkan kembali;

Menimbang, bahwa jika salah satu pihak telah bersikukuh pada pendiriannya untuk bercerai dengan pihak lainnya, dan upaya damai yang dilakukan tidak berhasil untuk menyatukan keduanya dalam mahligai rumah tangga, maka telah cukup alasan bagi pengadilan untuk menyatakan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah (*brokendown marriage*). Mempertahankan rumah tangga yang demikian tidak akan memberi harapan *mashlahat* bagi keduanya, justru sebaliknya, membuka peluang timbulnya *mafsadat* (keburukan) yang lebih besar.

Menimbang, bahwa dengan demikian telah cukup alasan untuk menyatakan terbukti bahwa perselisihan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah memenuhi kualitas perselisihan rumah tangga yang dimaksud dalam

Hal. 9 dari 12 Put. No. 785IPdt.GI2017IPA.Sgm.



ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas perselisihan dan pertengkaran yang begitu dalam antara Penggugat dengan Tergugat telah menyimpang dari tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yaitu terwujudnya kehidupan rumah tangga yang bahagia dan kekal. Oleh karena itu gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat (petitum angka 2) patut untuk dikabulkan, dengan menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil dengan sepatutnya, dan gugatan Penggugat dinilai telah beralasan dan berdasar hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, gugatan Penggugat tersebut dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang telah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a *quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 10 dari 12 Put. No. 7851Pdt.GI2017IPA.Sgm.



**MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (Nurwahab bin S. Og. Siwa) terhadap Penggugat (Sucianti binti Muhtar Og. Tarru);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungguminasa untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 391.000,00 (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Oemikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Kamis tanggal 09 November 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Shafar 1439 Hijriyah oleh kami: Andi Maryam Bakri, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Majelis, Dr. Muhammad Najmi Fajri, S.HI., M.HI., dan Uten Tahir, S.HI., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dengan dibantu oleh Muh. Sabir, S.H. sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

Hakim Ketua

Dr. Muhammad Najmi Fajri, S.HI., M.HI

Andi Maryam Bakri, S.Ag., M.Ag

Hakim Anggota

Uten Tahir, S.HI., M.H

Panitera Pengganti

Muh. Sabir, S.H



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

### Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00	
2. Biaya proses	Rp	50.000,00	
3. Panggilan	Rp	300.000,00	
4. Meterai	Rp	6.000,00	
5. Redaksi	R~	5.000.00	
Jumlah	Rp	391.000,00	(tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Hal. 12 dan 12 Put. No. 785IPdt.GI2017/PASgm.